

Dalam Semalam Sebelas Ribu

dari halaman **KARAWANG BEKASI EKSPRES**

lui Infoloker.Karawangkab.go.it tersebut.

Soni menuturkan, jika di rata-rata, dalam satu jam, sedikitnya ada 500 hingga 600 data pencaker yang masuk di dalam aplikasi besutan Diskominfo Karawang itu.

"Antusias pencari kerja ini sangat luar biasa. Kami jadi kewalahan melakukan verifikasi dan validasi di server kami," ungkap Soni, kepada KBE, kemarin, (15/9).

Soni mengatakan, di hari ke dua pasca di resmikan. Dalam website itu sudah tercatat ada 16 perusahaan di Karawang yang join dalam sistem perekrutan tenaga kerja online itu.

Namun, kata Soni, setelah di verifikasi. Yang mendaftar itu bukan seluruhnya perusahaan. Akan tetapi, ada beberapa pencaker yang salah input data. Sehingga mereka mendaftarkan diri sebagai perusahaan.

"Sebenarnya menurut kami aplikasi ini sangat mudah. Tapi masih ada beberapa kesalahan input data. Termasuk, ada pencaker yang mendaftar sebagai perusahaan," ungkapnya.

Soni mengaku maklum, jika masih banyak kesalahan input data yang dilakukan oleh para pencari kerja. Pasalnya, mencari kerja via aplikasi semacam ini. Diakuinya adalah hal baru

di kota pangkal perjuangan.

"Seiring berjalannya waktu, pencaker akan mengerti. Makanya kami mengimbuu, agar pahami dulu maksud dari setiap data yang di minta itu," ujarnya.

"Misalnya di minta foto KTP. Tapi malah di upload foto selfie. Nah yang begitu itu yang kami tolak, dan minta mereka buat lagi," timpalnya.

Soni melanjutkan, sejauh ini sudah ada empat perusahaan yang sedang leading di aplikasi itu. Saat ini, kata Soni, terdapat juga ratusan lowongan kerja tersedia. Dengan spesifikasi dan kualifikasi yang sudah tertera di masing-masing perusahaan.

"Di awal nanti perusahaan

akan mencari yang sesuai dengan kualifikasi mereka. Kalau semua cocok, akan di tindak lanjut. Jadi persaingannya benar-benar real dari CV masing-masing pencaker," jelasnya.

Perlu di ketahui, aplikasi info loker Karawang ini. Sudah di rancang sedemikian rupa oleh sinergi tiga dinas. Diantaranya, Diskominfo, Disdukcatpil, dan Disnakertrans Karawang. Sehingga, mereka yang bisa mengakses aplikasi itu, hanyalah pencaker ber-KTP Karawang.

"Sejauh ini dalam data base tercatat ada 11.724 akun pencaker, 16 perusahaan join, 4 perusahaan buka loker, dan 2.022 pengajuan kartu kuning," pungkasnya. (***)